

## ABSTRAK

**RIRIN HARIYANTI, 2023. *Pengelolaan Benteng Orange Sebagai Objek Wisata Sejarah di Kota Ternate.*** (di bimbing oleh Mustafa Mansur dan Halida Nuria)

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana sejarah Benteng Orange dan pemerintah mengelola Benteng Orange sebagai objek wisata sejarah di Kota Ternate. Data penelitian dikumpul berdasarkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang diperoleh kemudian disajikan secara deskriptif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Benteng Orange dan Bagaimana pengelolaan Benteng orange sebagai objek wisata sejarah di Kota Ternate. Hasil dari penelitian ini adalah Benteng Orange merupakan benteng penting yang dimiliki Belanda di awal kekuasaan mereka di Nusantara. Seiring dengan berkembangnya Kota Ternate, setelah kemerekaan benteng ini digunakan sebagai pemukiman masyarakat dan sebagai objek wisata sejarah, selain sebagai objek wisata sejarah Benteng Orange juga menjadi tempat pergelaran *event-event*, seminar *workshop*, festival, maupun pameran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengelolaan Benteng Orange dilakukan dengan menggunakan konsep sumber daya budaya, konsep perencanaan pembangunan pariwisata dengan menggunakan konsep 3A yaitu Aksesibilitas, amenities, dan atraksi serta konsep manajemen pariwisata. Dengan demikian, pengelolaan benteng orange sebagai objek wisata Sejarah telah memberikan kontribusi dalam pengembangan pariwisata secara berkelanjutan di Ternate.

**Kata Kunci:** Benteng Orange, Sejarah, Pengelolaan

## ABSTRACT

**RIRIN HARIYANTI, 2023. *Management of Fort Oranje as a historical tourist attraction in the city of Ternate.*** (guided by Mustafa Mansur and Halida Nuria)

Research uses qualitative methods to describe and explain how the history of Fort Orange and the government manages Fort Orange as a historical tourist attraction in Ternate City. Research data was collected based on the results of observations, interviews, and documentation the data obtained was then presented descriptively.

This research aims to find out the history of Fort Orange and how Fort Orange is managed as a historical tourist attraction in Ternate City. The results of this research are that Fort Orange was an important fort owned by the Dutch at the beginning of their rule in the archipelago. Along with the development of Ternate City, after its inauguration this fort was used as a community settlement and as a historical tourist attraction, apart from being a historical tourist attraction, Fort Orange also became a venue for events, seminar workshops, festivals and exhibitions.

The conclusion of this research is that the management of Fort Orange is carried out using the concept of cultural resources, the concept of tourism development planning using the 3A concept, accessibility, amenities and attractions as well as the concept of tourism management. Thus, the management of Fort Orange as a historical tourist attraction has contributed to the sustainable development of tourism in Ternate.

**Key word:** *Fort Oranje, History, Management*